

BAB III METODE LTA

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Laporan studi kasus yang dilaksanakan yaitu asuhan kebidanan berkesinambungan yang meliputi: Asuhan kebidanan terhadap ibu hamil fisiologi trimester III dengan usia kehamilan minimal 32 minggu yang dipantau sampai pada saat bersalin, nifas, serta memberikan asuhan pada bayi baru lahir. Pada laporan tugas akhir ini peneliti memberikan asuhan kebidanan khususnya pada ibu hamil pada Ny. Y umur 25 tahun multipara di BMP Kuswatiningsih.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan berkesinambungan ini di kategorikan menjadi 4 komponen asuhan yang meliputi asuhan kebidanan fisiologi pada kehamilan trimester III, asuhan persalinan fisiologi, asuhan nifas fisiologi, dan asuhan pada bayi baru lahir fisiologi.

Definisi dari komponen di atas antara lain :

1. Asuhan kehamilan : asuhan kebidanan pada ibu hamil fisiologi trimester III, dengan kriteria minimal usia kehamilan 32 minggu.
2. Asuhan persalinan : Asuhan kebidanan pada ibu hamil fisiologi trimester III, dengan kriteria kala I sampai observasi kala IV.
3. Asuhan nifas : Asuhan kebidanan pada ibu nifas fisiologi yang dilakukan pada saat berakhirnya observasi kala IV sampai kunjungan nifas ketiga (KF) yaitu hari ke-3 sampai ke-42 pospartum.
4. Asuhan bayi baru lahir : Asuhan kebidanan dan perawatan bayi dari awal kelahiran KN3.
5. Asuhan kontrasepsi : Asuhan kebidanan pada ibu nifas fisiologi yang dilakukan pada saat kunjungan nifas ke-3.

C. Tempat dan Waktu Studi Kasus Asuhan Kebidanan

1. Tempat studi kasus

Studi kasus ini dilakukan di BPM Kuswatiningsih

2. Waktu

Pelaksanaan studi kasus ini pada tanggal 13 Desember 2018 sampai tanggal 20 Juni 2019.

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Pada laporan tugas akhir ini, objek yang digunakan pada asuhan kebidanan berkesinambungan ini adalah seorang ibu hamil yang usia kehamilannya 31 minggu 2 hari pada Ny. Y umur 25 tahun multipara dengan kehamilan normal yang dikelola sampai dengan masa nifas selesai.

E. Alat dan Metode Pengumpulan data

1. Alat pengumpulan data

Alat dan bahan yang digunakan dalam laporan tugas akhir antara lain

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik yaitu : tensimeter, stetoskop, dopler, timbang berat badan, pengukur tinggi badan, metline, thermometer, dan jam.
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk wawancara : format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi.
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi yaitu : catatan medic atau status pasien, buku KIA.

F. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data. Wawancara pada peneliti sample besar biasanya hanya dilakukan sebagai studi pendahuluan

karena tidak mungkin menggunakan wawancara pada 1.000 responden, sedangkan pada sample kecil teknik wawancara dapat diterapkan sebagai teknik pengumpulan data (umumnya penelitian kualitatif) (Hendryadi, 2015).

Pada tanggal 13 Desember 2018 peneliti melakukan wawancara pada saat pengkajian lengkap di PMB Kuswatiningsih Sleman. Mengenai riwayat menstruasi (siklus, lama, dan HPHT), riwayat ANC (buku KIA), pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari, aktivitas, dan juga riwayat kesehatan pasien maupun dari keluarga pasien.

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket), namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar (Hendryadi, 2015).

Pada tanggal 28 Januari 2019 peneliti melakukan observasi sekaligus pengambilan data pada saat kunjungan ANC ke-2 di rumah pasien dengan melakukan pengkajian lengkap terkait psikososial seperti hubungan keluarga dengan pasien dan ini merupakan kehamilan yang diinginkan.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan untuk mendapatkan data objektif yang dilakukan secara “head to toe” dengan melakukan asuhan kebidanan sesuai ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan. Pemeriksaan fisik yang dilakukan pada ibu dari masa kehamilan, persalinan, masa nifas, dan pada bayi baru lahir. Pemeriksaan fisik dilakukan dengan teknik inspeksi (melihat), palpasi (meraba), dan perkusi (ketukan). Semua pemeriksaan fisik yang dilakukan sesuai dengan izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar informed consent.

Penulis merencanakan akan melakukan pemeriksaan fisik secara lengkap pada ANC berikutnya.

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang meliputi pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan USG. Metode pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mengambil sampel berupa darah ataupun urine untuk menegakkan diagnose pada klien.

Pada tanggal 13 desember 2018 penulis melakukan pengambilan data hasil pemeriksaan USG di BPM Kuswatiningsuh.

e. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berasal dari dokumen asli, dokumen asli dapat berupa gambar, table atau daftar periksa dan file documenter.

(Hidayat, 2010).

Pada studi kasus ini peneliti menggunakan catatan medis pasien dengan menggunakan buku KIA, foto kegiatan saat kunjungan rumah sebagai dokumen yang resmi untuk dijadikan asuhan selama melakukan penelitian.

f. Studi pustaka

Studi pustaka ini berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi yang terkait dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada suatu sosial yang diteliti. (Sugiyono, 2016).

g. Proses Laporan Tugas Akhir

Studi kasus di lakukan dalam tiga tahap, antara lain:

1. Tahap persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian dilapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan oservasi tempat dan sasaran studi kasus di BPM Kuswatiningsih.
- b. Menganjurkan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian PPPM Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.
- c. Melakukan perizinan untuk studi kasus di BPM Kuswatiningsih.
- d. Meminta kesedian responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*Informed Consent*) pada tanggal 13 Desember 2018.
 - 1) Kunjungan pertama di BPM Kuswatiningsih dilakukan pada tanggal 13 Desember 2018 pukul 18.24 WIB dengan hasil:

Ny. Y umur 25 tahun multipara Uk 20 minggu 1 hari mengatakan tidak ada keluhan pada kehamilan yang sekarang. Ibu tidak memiliki riwayat penyakit apapun, riwayat hamil, persalinan dan nifas yang lalu normal. BB lahir anak pertama 3600 gram Tidak menggunakan KB. HPHT 25-7-2018, HPL 1-5-2019, hasil pemeriksaan TTV normal. Hasil pemeriksaan penunjang pada tanggal 13 desember 2018 Ny. Y melakukan pemeriksaan USG di BPM Kuswatiningsih Madurejo Prambanan

Memberikan asuhan:

 - a) Memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu baik, TD110/70mmHg, N:77x/menit, R: 22x/menit, S: 36.2°C.

Evaluasi : ibu mengerti hasil pemeriksaan.
 - 2) Kunjungan kedua dilakukan di rumah Ny. Y pada tanggal 28 Januari 2019 pada pukul 10.30 WIB dengan hasil.

Ny. Y umur 25 tahun multipara Uk 26 minggu 4 hari mengatakan bahwa ada keluhan kram pada kaki dalam beberapa hari.

- a) Memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu baik, TD : 100/80 mmHg, N : 79 x/menit, R : 22 x/menit, S : 36°C.

Evaluasi : ibu mengerti hasil pemeriksaan.

- b) Menganjurkan ibu untuk memakan makanan yang mengandung nutrisi seperti sayuran-sayuran berwarna hijau, buah-buahan, banyak minum air putih.

Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia.

- c) Memberikan konseling cara mengatasi kram pada kaki. Untuk cara mengatasinya hindari berdiri dan duduk terlalu lama, minum suplemen mineral jika perlu, senam hamil, olahraga ringan yang aman misal jalan kaki, tidak melipat kaki saat duduk.

Evaluasi : ibu mengerti.

- d) Menganjurkan ibu untuk meminum tablet Fe 1x1 yang telah diberikan diminum tidak boleh menggunakan air teh atau susu.

Evaluasi : ibu bersedia meminum obat sesuai anjuran yang diberikan

- e) Menganjurkan ibu untuk memberitahu apabila ingin melakukan ANC di puskesmas atau dibidan.

Evaluasi : ibu bersedia untuk memberikan informasi.

- 3) Kunjungan ketiga dilakukan di rumah Ny. Y pada tanggal 13 Februari 2019 pada pukul 10.04 WIB dengan hasil Ny. Y umur 25 tahun multipara U_k 29 minggu Ny. Y mengatakan susah tidur di malam hari karena gerakan janin.

- a) Memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu baik, TD : 110/70 mmHg, N : 80 x/menit, R : 22x/menit, S : 36.3°C.

Evaluasi : ibu mengerti hasil pemeriksaan.

b) Memberitahu ibu cara mengatasi susah tidur karena gerakan janin. Untuk cara mengatasinya dengan cara istirahat dengan mengusap-usap punggung, minum susu hangat, mandi air hangat, dan topang bagian tubuh dengan bantal.

c) Menganjurkan ibu untuk memakan makanan yang mengandung nutrisi seperti sayur-sayuran berwarna hijau, buah-buahan, banyak minum air putih 8 gelas dalam sehari supaya nutrisi ibu selama kehamilan terpenuhi.

Evaluasi: ibu mengerti dan bersedia.

d) Memberitahu ibu untuk mengikuti senam hamil supaya dapat menjaga otot-otot tubuh dan dapat mempertinggi kesehatan fisik juga psikis dalam menghadapi proses persalinan.

Evaluasi : ibu mengerti dan bersedia senam hamil.

e) Menganjurkan ibu untuk melanjutkan terapi tablet Fe 1x1 yang telah diberikan.

Evaluasi : ibu bersedia melanjutkan meminum obat sesuai anjuran yang diberikan.

f) Menganjurkan ibu untuk memberitahu apabila ingin melakukan ANC di puskesmas atau dibidan.

4) Kunjungan keempat di BPM Kuswatiningsih dilakukan pada tanggal 15 Maret 2019 pada pukul 16.30 WIB dengan hasil :

Ny. Y umur 25 tahun multipara Uk 33 minggu 3 hari Ny. Y mengatakan tidak ada keluhan, Ny. Y datang ke BPM akan melakukan senam hamil.

a) Memberikan konseling tentang P4K seperti persiapan baju bayi, popok, topi, kemudian persiapan buat ibunya seperti pembalut, kain panjang, menanyakan siapa yang akan melakukan donor darah dan lain-lain.

Evaluasi : ibu sudah mempersiapkan semuanya.

2. Tahapan pelaksanaan

a. Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah dan ANC di PMB Kuswatiningsih atau menghubungi via hadphone.

b. Pemantauan yang dilakukan yaitu:

1) Meminta ibu hamil atau keluarga menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil mengalami kontraksi.

2) Melakukan kontak dengan PMB Kuswatiningsih agar menghubungi mahasiswa sewaktu-waktu ibu hamil datang ke PMB.

c. Melanjutkan memberikan asuhan kebidanan komprehensif.

1) Asuhan ANC (Antenatal Care) dari yang direncanakan selama 4 kali selama kehamilan. Telah dilakukan ANC sebanyak 2 kali dengan hasil: Asuhan kebidanan dengan melakukan ANC yang dilakukan sesuai dengan standar operasional dan menggunakan pendokumentasian SOAP.

Asuhan yang diberikan yaitu :

e) Memberikan asuhan pemeriksaan fisik mulai dari pemantauan tanda-tanda vital dan pemeriksaan *head to toe*.

f) Memberikan konseling sesuai kebutuhan pasien atau keluhan yang dirasakan NY.U

2) Asuhan INC (Intranatal Care)

Mendampingi pasien dalam proses persalinan maka proses pendampingan dilakukan dari persalinan kala I sampai kala IV sesuai dengan asuhan persalinan normal (APN) dan kemudian dilakukan pendokumentasian SOAP.

Rencana asuhan yang akan di berikan adalah:

a) Mendampingi pasien pada kala I dengan memberikan asuhan membantu memilih posisin nyaman, melatih untuk mengatur

pernafasan saat ada kontraksi, memberikan nutrisi dan cairan serta melakukan asuhan komplementer berupa relaksasi.

- b) Memdampingi pasien pada kala II dengan memberikan semangat dan motivasi, memberikan minuman disela-sela kontraksi, dan memimpin ibu untuk mengejan jika ada kontraksi.
- c) Mendampingi pasien pada kala III dengan tetap memberikan semangat kepada pasien
- d) Mendampingi pasien pada kala IV dengan melakukan pemantauan 2 jam post partum dan memberikan nutrisi dan cairan.

1) Asuhan PNC (Posnatal Care)

Dilakukan selama kala VI sampai KF3 dan dilanjutkan dengan melakukan pendokumentasian SOAP.

- a) Memastikan uterus berkontraksi dengan baik.
- b) Memantau pendarahan masa nifas dan keadaan umum ibu.
- c) Memberikan KIE tanda bahaya bagi ibu maupun bayi.
- d) Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan bergizi.
- e) Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup.
- f) Memberikan konseling KB.
- g) Menganjurkan ibu atau keluarga cara melakukan pijat oksitosin.
- h) Menganjurkan ibu cara perawatan payudara.

2) Asuhan BBL

Asuhan yang dilakukan sejak bayibaru lahir samapi KN3 dan dilanjutkan dengan melakukan pendokumentasian SOAP.

Rencana asuhan yang akan diberikan

- a) Melakukan inisiasi menyusui dini (IMD)
- b) Melakukan pemeriksaan fisik

- c) Perawatan tali pusat
 - d) Melakukan pencegahan hipotermi
 - e) Memberikan konseling imunisasi
 - f) Memberikan asuhan komplementer pijat bayi
- 3) Asuhan KB dilakukan pada KF3 dengan memberikan konseling mengenai KB yang cocok untuk ibu menyusui dan melakukan pendokumentasian SOAP.
3. Tahap penyelesaian
- Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir studi kasus yaitu penyusunan laporan hasil studi kasus dan lanjutan dengan seminar LTA.

H. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian atau pencatatan manajemen kebidanan dapat diterapkan dengan metode SOAP, dengan penjelasan sebagai berikut.

1. S (Data Subyektif)

Pada data ini berisi data yang telah terkumpul yang diperoleh dari anamnesa kepada klien atau keluarga klien. Data yang diperoleh berupa keluhan, riwayat klien, pola pemenuhan nutrisi, pola aktivitas, kebiasaan sehari-hari, psikososial, spiritual, dan ekonomis, serta lingkungan yang dapat berpengaruh pada ibu (sekitar rumah dan hewan peliharaan).

2. O (Data Objektif)

Pada data ini berisi data yang focus dari hasil pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Data ini diperoleh dengan cara menggunakan panca indera (inspeksi, auskultasi, palpasi, dan perkusi). Maupun pemeriksaan laboratorium.

3. A (Assesment)

Pada data ini analisa dan kesimpulan dari data subyektif dan data objektif.

4. P (Penatalaksanaan)

Pada pentalaksanaan ini terdapat tiga hal yang harus dilakukan yaitu, perencanaan, asuhan pelaksanaan, dan evaluasi dari asuhan yang telah diberik

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA